

**DAFTAR ISI**

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.3 Asumsi Penelitian.....	5
1.4 Hipotesis .....	5
1.4.1 Hipotesis penelitian .....	5
1.4.2 Hipotesis statistik .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Entomopatogen Bakteri <i>Bacillus</i> sp .....	8
2.1.1 Klasifikasi dan deskripsi <i>Bacillus</i> sp.....	8
2.1.2 Endospora <i>Bacillus</i> sp. ....	9
2.1.3 Toksin <i>Bacillus</i> sp. ....	10
2.2. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	12
2.2.1. Klasifikasi dan deskripsi <i>Aedes aegypti</i> .....	12
2.2.2. Siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	13
2.3 Taman Nasional Baluran .....	17
BAB III .....	20
METODE PENELITIAN.....	20

3.1.Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
3.2.Bahan dan Alat Penelitian .....	20
3.2.1. Bahan penelitian .....	20
3.2.2. Alat penelitian.....	21
3.3.Variabel Penelitian .....	22
3.3.1. Variabel bebas .....	22
3.3.2. Variabel terikat .....	22
3.3.3. Variabel kontrol .....	22
3.4.Rancangan Penelitian .....	23
3.5.Prosedur penelitian .....	24
3.5.1. Kolonisasi larva uji.....	24
3.5.2. Persiapan bakteri uji .....	25
3.5.3. Penentuan nilai konsentrasi biolarvasida .....	25
3.5.4. Uji persistensi toksisitas .....	26
3.6.Analisis Data .....	27
3.7.Alur Penelitian.....	29
BAB IV .....	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Kondisi umum laboratorium.....	30
4.1.2 Hasil perhitungan jumlah koloni ( <i>Total Plate Count</i> ) .....	30
4.1.3 Persentase mortalitas larva akibat <i>Bacillus</i> sp. kode BK5.2, BK72, dan BK7.1 pada minggu pertama (pengamatan 24 jam).....	32
4.1.4 Persentase mortalitas larva akibat <i>Bacillus</i> sp. kode BK5.2, BK72, dan BK7.1 pada minggu pertama (pengamatan 48 jam).....	37
4.1.5 Persentase mortalitas larva akibat <i>Bacillus</i> sp. kode BK5.2, BK72, dan BK7.1 pada minggu kedua (pengamatan 24 jam) .....	41
4.1.6 Persentase mortalitas larva akibat <i>Bacillus</i> sp. kode BK5.2, BK72, dan BK7.1 pada minggu kedua (pengamatan 48 jam) .....	42
4.2 Pembahasan .....	43
4.2.1 Persentase mortalitas larva akibat <i>Bacillus</i> sp. kode BK5.2, BK72, dan BK7.1 pada minggu pertama (pengamatan 24 jam).....	43
4.2.2 Persentase mortalitas larva akibat <i>Bacillus</i> sp. kode BK5.2, BK72, dan BK7.1 pada minggu pertama (pengamatan 48 jam).....	46
4.2.3 Persentase mortalitas larva akibat <i>Bacillus</i> sp. kode BK5.2, BK72, dan BK7.1 pada minggu pertama (pengamatan 24 dan 48 jam).....	48

BAB V.....	53
KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55

**DAFTAR TABEL**

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Klasifikasi kristal protein ( <i>Cry</i> ) <i>Bacillus thuringiensis</i> dan spesifikasi terhadap serangga dan nematoda	11
3.1	Definisi operasional variabel	21
3.2	Rancangan penelitian	22
4.1	Jumlah koloni bakteri BK5..2, BK7.2, dan BK7.1	29

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Koloni bakteri <i>Bacillus spp.</i> pada media TSA	8
2.2	Endospora <i>Bacillus thuringiensis</i>	9
2.3	Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	12
2.4	Siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	13
2.5	Telur nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	14
2.6	Larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	15
2.7	Pupa nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	16
2.8	Padang savana bekol Taman Nasional Baluran	18
3.1	Alur penelitian	28
4.1	Jumlah sel isolat bakteri kode BK5.2, BK7.2, dan 7.1 dari hasil TPC	31
4.2	Mortalitas larva (%) oleh isolat bakteri <i>Bacillus sp.</i> kode BK5.2, BK7.2 , dan BK7.1 dengan variasi konsentrasi kontrol positif, 12%, 10%, dan 8% pada minggu pertama waktu pengamatan 24 jam	32
4.3	Mortalitas larva (%) oleh isolat BK5.2 pada minggu pertama waktu pengamatan 24 jam	34
4.4	Mortalitas larva (%) oleh isolat BK7.2 pada minggu pertama waktu pengamatan 24 jam	35
4.5	Mortalitas larva (%) oleh isolat BK7.1 pada minggu pertama waktu pengamatan 24 jam	36
4.6	Mortalitas larva (%) oleh isolat bakteri <i>Bacillus sp.</i> kode BK5.2, BK7.2 , dan BK7.1 dengan variasi konsentrasi kontrol positif, 12%, 10%, dan 8% pada minggu pertama waktu pengamatan 48 jam	37
4.7	Mortalitas larva (%) oleh isolat BK5.2 pada minggu pertama waktu pengamatan 48 jam	38
4.8	Mortalitas larva (%) oleh isolat BK7.2 pada minggu pertama waktu pengamatan 48 jam	39
4.9	Mortalitas larva (%) oleh isolat BK7.1 pada minggu pertama waktu pengamatan 48 jam	40
4.10	Mortalitas larva (%) oleh isolat bakteri <i>Bacillus sp.</i> kode BK 5.2, BK 7.2 , dan BK7.1 dengan variasi konsentrasi kontrol positif, 12%, 10%, dan 8% pada minggu kedua waktu pengamatan 24 jam	41
4.11	Mortalitas larva (%) oleh isolat bakteri <i>Bacillus sp.</i> kode BK5.2, BK7.2 , dan BK7.1 dengan variasi konsentrasi kontrol positif, 12%, 10%, dan 8% pada minggu kedua waktu pengamatan 48 jam	42